

Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook dan Literasi Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Intervening

Kusuma Wardani¹, Ardiansyah Japlani², Nani Septiana³

Program Studi Manajemen¹, Fakultas Ekonomi dan Bisnis²,

Universitas Muhammadiyah Metro³

Email: kusumawardani949@gmail.com, japlani_2006@yahoo.co.id,
naniseptianaumm@gmail.com

Abstrak

Pertambahan penduduk di Indonesia, menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) terbaru, kini telah mencapai sebanyak 278,69 juta jiwa pada pertengahan 2023. Berdasarkan data Trading Economy, Indonesia adalah negara dengan tingkat pengangguran tertinggi kedua di Asia Tenggara tahun ini. Tercatat, tingkat pengangguran di dalam negeri mencapai 5,45% pada Februari 2023. Pengangguran merupakan suatu permasalahan utama khususnya di negara berkembang seperti Indonesia dengan tingkat pertumbuhan penduduk yang tinggi. Jumlah pertumbuhan penduduk di Indonesia yang tinggi, nyatanya tidak seimbang dengan pertumbuhan kesempatan kerja atau ketersediaan lapangan pekerjaan di masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, teknik pengambilan data melalui penyebaran kuesioner, sampel penelitian ini adalah Mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Metro Angkatan 2020 sebanyak 76 Mahasiswa. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linieritas, uji homogenitas, analisis regresi linier berganda, uji t, uji f, uji koefisien determinan (R²) dan menggunakan SPSS 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Penggunaan Media Sosial Facebook dan Literasi Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha, terdapat pengaruh positif dan signifikan Penggunaan Media Sosial Facebook dan Literasi Kewirausahaan terhadap Efikasi Diri, terdapat pengaruh positif dan signifikan Penggunaan Media Sosial Facebook dan Literasi Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha dengan Efikasi Diri sebagai variabel intervening.

Kata Kunci : Penggunaan Media Sosial facebook, Literasi Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, dan Efikasi diri

Abstract

Population growth in Indonesia, according to the latest Central Statistics Agency (BPS) data, has now reached 278.69 million people by mid-2023. Based on Trading Economy data, Indonesia is the country with the second highest unemployment rate in Southeast Asia this year. It was recorded that the domestic unemployment rate reached 5.45% in February 2023. Unemployment is a major problem, especially in developing countries like Indonesia with high population growth rates. In fact, the high population growth in Indonesia is not balanced with the growth in employment opportunities or the availability of jobs in society. The method used in this research is quantitative, the data collection technique is through distributing questionnaires. The sample for this research is 76 FEB Muhammadiyah University Metro students, Class of 2020. Data was collected using a questionnaire and data analysis using validity test, reliability test, normality test, linearity test, homogeneity test, multiple linear regression analysis, t test, f test, determinant coefficient test (R²) and using SPSS 26. The results of this study show that There is a positive and significant influence of

the use of Facebook social media and entrepreneurial literacy on entrepreneurial motivation. There is a positive and significant influence of the use of Facebook social media and entrepreneurial literacy on self-efficacy. There is a positive and significant influence of the use of Facebook social media and entrepreneurial literacy on entrepreneurial motivation with self-efficacy. as an intervening variable.

Keywords : *Use of Facebook Social Media, Entrepreneurship Literacy, Motivation Entrepreneurship, and Self-efficacy*

I. Pendahuluan

Pertambahan penduduk di Indonesia, menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) terbaru, kini telah mencapai sebanyak 278,69 juta jiwa pada pertengahan 2023. Berdasarkan data Trading Economy, Indonesia adalah negara dengan tingkat pengangguran tertinggi kedua di Asia Tenggara tahun ini. Tercatat, tingkat pengangguran di dalam negeri mencapai 5,45% pada Februari 2023. Pengangguran merupakan suatu permasalahan utama khususnya di negara berkembang seperti Indonesia dengan tingkat pertumbuhan penduduk yang tinggi. Jumlah pertumbuhan penduduk di Indonesia yang tinggi, nyatanya tidak seimbang dengan pertumbuhan kesempatan kerja atau ketersediaan lapangan pekerjaan di masyarakat.

Kondisi ini dapat dikurangi jika kita berusaha menciptakan lapangan pekerjaan. Masalah pengangguran khususnya ditingkat mahasiswa tentunya dapat diperkecil dengan mengarahkan mahasiswa untuk berwirausaha. Mahasiswa salah satu kelas intelektual di masyarakat sudah seharusnya menjadi pelopor dalam mengembangkan semangat kewirausahaan. Salah satu cara yang digunakan untuk memperkecil jumlah pengangguran yaitu melalui kegiatan berwirausaha dan menjadi pengusaha, sebab cara tersebut merupakan solusi yang tepat dalam mengatasi pengangguran (Amiruddin, 2021). Kegiatan wirausaha akan dapat membangkitkan perekonomian suatu negara sehingga mampu menciptakan lapangan kerja dan bisa meningkatkan pendapatan untuk negara (Darwis et al., 2021).

Dalam menghadapi era globalisasi tidak hanya dibutuhkan kesiapan sumberdaya manusia yang siap bekerja, melainkan juga harus mampu mempersiapkan dan membuka lapangan kerja sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran (Inanna et al., 2019). Literasi kewirausahaan menurut Pardosi (2021) merupakan intensi untuk melakukan kewirausahaan yang datang dari keinginan kuat dalam diri seseorang. Literasi kewirausahaan atau biasa juga dikenal dengan keterampilan berwirausaha merupakan faktor eksternal yang mempunyai peran penting pada keberhasilan suatu usaha. Semakin tinggi keterampilan berwirausaha yang dimiliki akan semakin mudah mencapai keberhasilan suatu usaha.

Motivasi dalam kewirausahaan tidak didapatkan sejak lahir, namun merupakan proses yang perlu dipelajari, dikembangkan, dilatih dan diterapkan dalam kehidupan (Nurhaida, 2021). Kekuatan dasar tersebut dapat menggerakkan seseorang untuk melakukan berbagai hal salah satunya memulai usaha, maka telah berani mengambil risiko sehingga mampu menghasilkan produk yang memiliki value. motivasi usaha dan minat usaha diperlukan untuk mahasiswa yang hendak membangun usaha guna dapat menemukan peluang berwirausaha sehingga mampu menuangkan peluang tersebut menjadi peluang pekerjaan (Fahrurrozi et al., 2020).

Menurut Aida (2018) penggunaan media sosial merupakan individu yang memakai platform media sosial atau disebut aplikasi internet yang dapat memberikan manfaat, selain menjalin komunikasi dan informasi dengan mudah serta dapat sebagai sumber peluang berbisnis secara online. Menurut Kotler dan Keller (2016) berpendapat bahwa media sosial merupakan jalan tengah bagi konsumen untuk berbagi informasi dalam bentuk tulisan, gambar, audio, dan video dengan sesama pengguna atau dengan perusahaan. Media sosial ini

dapat menghubungkan berbagai macam pengguna dari seluruh tempat di dunia ke pengguna lainnya dan menjadi tempat yang luas sebagai penyedia informasi.

Menurut *We Are Social* jumlah pengguna aktif media sosial delapan tahun terakhir 2015-2022 sebagai berikut :



Gambar 1. Tingkat Penggunaan Media Sosial diIndonesia

Berdasarkan laporan *We Are Social*, jumlah pengguna aktif media sosial di Indonesia sebanyak 191 juta orang pada Januari 2022. Jumlah itu telah meningkat 12,35% dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebanyak 170 juta orang. Jumlah pengguna media sosial di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya. Walau demikian, pertumbuhannya mengalami fluktuasi sejak 2014-2022. Kenaikan jumlah pengguna media sosial tertinggi mencapai 34,2% pada 2017. Hanya saja, kenaikan tersebut melambat hingga sebesar 6,3% pada tahun lalu. Angkanya baru meningkat lagi pada tahun ini. Adapun, Whatsapp menjadi media sosial yang paling banyak digunakan masyarakat Indonesia. Persentasenya tercatat mencapai 88,7%. Setelahnya ada Instagram dan Facebook dengan persentase masing-masing sebesar 84,8% dan 81,3%. Sementara, proporsi pengguna TikTok dan Telegram berturut-turut sebesar 63,1% dan 62,8%.

Jejaring sosial facebook memudahkan bagi setiap orang membuat profil untuk berbagi informasi, berkomunikasi dengan orang-orang. Situs jejaring sosial facebook sangat bermanfaat bagi pegawai pemasaran karena menyediakan sejumlah layanan untuk berinteraksi dengan pelanggan. Juni (2017:327) dalam buku *Komunikasi Pemasaran Terpadu* menuliskan bahwa jejaring sosial facebook memberikan manfaat bagi manajemen perusahaan.

II. Kajian Teori

Menurut Kotler dan Keller (2016) berpendapat bahwa media sosial merupakan jalan tengah bagi konsumen untuk berbagi informasi dalam bentuk tulisan, gambar, audio, dan video dengan sesama pengguna atau dengan perusahaan. Media sosial ini dapat menghubungkan berbagai macam pengguna dari seluruh tempat di dunia ke pengguna lainnya dan menjadi tempat yang luas sebagai penyedia informasi. Perkembangan teknologi informasi dari masa ke masa terus tumbuh sehingga dibutuhkan wawasan dan keterampilan seperti kemampuan untuk melakukan promosi dengan media online. Literasi kewirausahaan menurut Pardosi (2021) merupakan intensi untuk melakukan kewirausahaan yang datang dari

keinginan kuat dalam diri seseorang. Literasi kewirausahaan atau biasa juga dikenal dengan keterampilan berwirausaha merupakan faktor eksternal yang mempunyai peran penting pada keberhasilan suatu usaha. Menurut Suryana (2014:84) motivasi berhubungan dengan dorongan atau semangat untuk maju. Motivasi berada dalam diri manusia yang tidak terlihat dari luar. Efikasi diri menurut Astarini dan Mahmud (2015) dipandang sebagai keyakinan seseorang terhadap kemampuan dirinya untuk melakukan suatu tindakan dalam keadaan tertentu. Seseorang yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan cenderung berusaha keras untuk mencapai apa yang diinginkan.

III. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan data melalui kuesioner. Menurut Sugiyono (2017), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang ada pada penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro angkatan 2020 yang berjumlah 315 Mahasiswa.

Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jumlah sampelnya sebanyak 76 mahasiswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Analisis data menggunakan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas, uji linieritas, uji homogenitas. Dan uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda, uji parsial (uji T), uji simultan (uji F), dan uji koefisien determinasi (uji R^2).

IV. Hasil dan Pembahasan

Uji Prasarat Analisis

Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statisti c	Df	Sig.	Statisti c	Df	Sig.
Mediasosialfacebook	,079	76	,200*	,971	76	,077
Literasikewirausahaan	,080	76	,200*	,979	76	,250
Motivasiberwirau saha	,076	76	,200*	,967	76	,044
Efikasidiri	,088	76	,200*	,970	76	,065

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

(Data diolah menggunakan SPSS 26)

Hasil uji normalitas yang digunakan yaitu uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* dengan nilai signifikan sebesar 0,200 hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikan yang telah ditetapkan yakni 0,05. Maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas data berdistribusi normal.

Uji Linieritas
Hasil Uji Linieritas X1 Terhadap Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
motivasi berwirausaha * mediasosialfacebook	Between Groups	(Combined)	4091,774	26	157,376	1,938	,023
		Linearity	1316,213	1	1316,213	16,207	,000
		Deviation from Linearity	2775,560	25	111,022	1,367	,172
	Within Groups		3979,332	49	81,211		
	Total		8071,105	75			

(Data diolah menggunakan SPSS 26)

Berdasarkan hasil dari tabel diatas diketahui nilai signifikan *deviation from linearity* sebesar 0,172 > 0,05, yang berarti terdapat pengaruh yang linier antara variabel penggunaan media sosial facebook (X1) terhadap motivasi berwirausaha (Y).

Hasil Uji Linieritas X2 Terhadap Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
motivasi berwirausaha * literasi kewirausahaan	Between Groups	(Combined)	4556,540	29	157,122	2,056	,014
		Linearity	1738,689	1	1738,689	22,757	,000
		Deviation from Linearity	2817,851	28	100,638	1,317	,200
	Within Groups		3514,565	46	76,404		
	Total		8071,105	75			

(Data diolah menggunakan SPSS 26)

Berdasarkan hasil dari tabel diatas diketahui nilai signifikan *deviation from linearity* sebesar 0,200 > 0,05, yang berarti terdapat pengaruh yang linier antara variabel literasi kewirausahaan (X2) terhadap motivasi berwirausaha (Y).

Hasil Uji Linieritas Z Terhadap Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
efikasi diri * motivasi berwirausaha	Between Groups	(Combined)	2377,866	23	103,385	1,251	,248
		Linearity	793,229	1	793,229	9,596	,003
		Deviation from Linearity	1584,638	22	72,029	,871	,628
	Within Groups		4298,292	52	82,659		
	Total		6676,158	75			

(Data diolah menggunakan SPSS 26)

Berdasarkan hasil dari tabel diatas diketahui nilai signifikan *deviation from linearity* sebesar $0,628 > 0,05$, yang berarti terdapat pengaruh yang linier antara variabel efikasi diri (Z) terhadap motivasi berwirausaha (Y). Dari hasil uji diatas menyatakan bahwa ketiga variabel yaitu penggunaan media sosial (X1), literasi kewirausahaan (X2), dan efikasi diri (Z) terhadap motivasi berwirausaha (Y) mempunyai hubungan linier .

Hasil uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi data homogen atau tidak dengan signifikansi 0,05. Jika Jika nilai sig $> 0,05$ maka bisa dinyatakan homogen sebaliknya jika nilai yang didapat $< 0,05$ maka berarti variabel tersebut tidak homogen.

Hasil Uji Homogenitas X1 Terhadap Y

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Mediasosialfacebook	Based on Mean	1,284	15	52	,246
	Based on Median	,724	15	52	,749
	Based on Median and with adjusted df	,724	15	33,408	,744
	Based on trimmed mean	1,198	15	52	,303

(Data diolah menggunakan SPSS 26)

Berdasarkan hasil tabel diatas diketahui nilai sig adalah $0,246 > 0,05$ maka dapat dikatakan hasil dari pengujian terdapat varian homogen, yang artinya penggunaan media sosial facebook (X1) berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha (Y).

Hasil Uji Homogenitas X2 Terhadap Y
Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Literasikewirausahaan	Based on Mean	1,580	15	52	,112
	Based on Median	,855	15	52	,615
	Based on Median and with adjusted of	,855	15	21,992	,616
	Based on trimmed mean	1,404	15	52	,180

(Data diolah menggunakan SPSS 26)

Berdasarkan hasil tabel diatas diketahui nilai sig adalah $0,112 > 0,05$ maka dapat dikatakan hasil dari pengujian terdapat varian homogen, yang artinya literasi kewirausahaan (X2) berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha (Y).

Hasil Uji Homogenitas Z Terhadap Y
Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
efikasidiri	Based on Mean	1,274	15	52	,252
	Based on Median	,664	15	52	,807
	Based on Median and with adjusted df	,664	15	32,605	,799
	Based on trimmed mean	1,207	15	52	,297

(Data diolah menggunakan SPSS 26)

Berdasarkan hasil tabel diatas diketahui nilai sig adalah $0,252 > 0,05$ maka dapat dikatakan hasil dari pengujian terdapat varian homogen, yang artinya efikasi diri (Z) berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha (Y). Dari hasil uji diatas menyatakan bahwa ketiga variabel yaitu penggunaan media sosial facebook (X1), literasi kewirausahaan (X2), dan efikasi diri (Z) terhadap motivasi berwirausaha (Y) terdapat varian homogen.

Uji Hipotesis
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji Parsial (Uji T)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22,354	11,080		2,018	,047
	Mediasosialfacebook	,249	,111	,248	2,238	,028
	Literasikewirausahaan	,358	,112	,344	3,183	,002
	Efikasidiri	,126	,124	,114	1,012	,315
a. Dependent Variable: motivasiberwirausaha						

(Data diolah menggunakan SPSS 26)

Penjelasan dari persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 22.354 + 0,249 X_1 + 0,358 X_2 + 0,126 e$$

1. Konstanta (β) = 22.354 ini menunjukkan tingkat konstanta, jika variabel penggunaan media sosial facebook (X1), literasi kewirausahaan (X2), efikasi diri (Z) adalah 0, maka nilai motivasi berwirausaha (Y) sebesar 22.354
2. Koefisien penggunaan media sosial facebook = 0,249 > 0. Menunjukkan bahwa variabel penggunaan media sosial (X1) berpengaruh secara positif terhadap motivasi berwirausaha (Y) artinya ada hubungan yang searah antara penggunaan media sosial facebook dengan motivasi berwirausaha. Apabila penggunaan media sosial ditingkatkan maka motivasi berwirausaha akan meningkat.
3. Koefisien literasi kewirausahaan = 0,358 > 0. Menunjukkan bahwa variabel literasi kewirausahaan (X2) berpengaruh secara positif terhadap motivasi berwirausaha (Y) artinya ada hubungan yang searah antara literasi kewirausahaan dengan motivasi berwirausaha. Apabila literasi kewirausahaan ditingkatkan maka motivasi berwirausaha akan meningkat.
4. Koefisien efikasi diri = 0,126 > 0. Menunjukkan bahwa variabel literasi kewirausahaan (Z) berpengaruh secara positif terhadap motivasi berwirausaha (Y) artinya ada hubungan yang searah antara efikasi diri dengan motivasi berwirausaha. Apabila efikasi diri ditingkatkan maka motivasi berwirausaha akan meningkat.

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil dari tabel diatas diketahui variabel penggunaan media sosial (X1) mendapatkan nilai t_{hitung} sebesar 2,238 > t_{tabel} yaitu 1,99300 dan nilai signifikansi sebesar 0,028 < 0,05 hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan media sosial facebook (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel motivasi berwirausaha (Y).
2. Berdasarkan hasil dari tabel diatas diketahui variabel literasi kewirausahaan (X2) mendapatkan nilai t_{hitung} sebesar 3,183 > t_{tabel} yaitu 1,99300 dan nilai signifikansi sebesar 0,002 < 0,05 hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel literasi kewirausahaan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel motivasi berwirausaha (Y).
3. Berdasarkan hasil dari tabel diatas diketahui variabel efikasi diri (Z) mendapatkan nilai t_{hitung} sebesar 1,012 > t_{tabel} yaitu 1,99300 dan nilai signifikansi sebesar 0,315 < 0,05 hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel efikasi diri (Z) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel motivasi berwirausaha (Y).

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2414,275	3	804,758	10,243	,000 ^b
	Residual	5656,831	72	78,567		
	Total	8071,105	75			
a. Dependent Variable: motivasiberwirausaha						
b. Predictors: (Constant), efikasidiri, literasikewirausahaan, mediasosialfacebook						

(Data diolah menggunakan SPSS 26)

Berdasarkan hasil tabel diatas diketahui nilai signifikan pada tabel menunjukkan $0,000 < 0,05$ dengan nilai $F_{hitung} 10,243 > F_{tabel} 3,12$ kesimpulannya adalah seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,547 ^a	,299	,270	8,86381
a. Predictors: (Constant), efikasidiri, literasikewirausahaan, mediasosialfacebook				

(Data diolah menggunakan SPSS 26)

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil tabel diatas diketahui nilai R Square sebesar 0,299 artinya variabel penggunaan media sosial facebook, literasi kewirausahaan, dan efikasi diri dapat dijelaskan oleh variabel motivasi berwirausaha sedangkan lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
2. Berdasarkan hasil dari tabel diatas diketahui nilai Adjusted R Square sebesar 0,270 artinya variabel penggunaan media sosial facebook, literasi kewirausahaan, dan efikasi diri dapat dijelaskan oleh variabel motivasi berwirausaha sedangkan lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
3. Berdasarkan hasil dari tabel diatas diketahui nilai Std. Error of the Estimate sebesar 8,86381 artinya semakin tinggi nilai R² maka semakin baik.

Pembahasan

Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook (X1) Terhadap Motivasi Berwirausaha (Y)

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa variabel penggunaan media sosial facebook (X1) terhadap variabel motivasi berwirausaha (Y), dengan keterampilan dalam menggunakan media sosial facebook, facebook sudah menjadi trend dikalangan masyarakat, semua orang dapat menggunakan facebook untuk mencari informasi dengan mudah dan cepat, melakukan komunikasi jarak jauh, menambah relasi dan mengekspresikan diri. Dengan adanya facebook akan memudahkan mahasiswa untuk mencari informasi mengenai dunia wirausaha dan mempermudah memasarkan produk

lebih luas tanpa biaya tinggi, motivasi berwirausaha merupakan dorongan untuk melakukan kegiatan kewirausahaan, mahasiswa dapat termotivasi berwirausaha melalui fasilitas tersebut untuk melakukan kegiatan usaha. Dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan media sosial facebook (X1) berpengaruh secara positif terhadap motivasi berwirausaha (Y) artinya ada hubungan yang searah antara penggunaan media sosial facebook dengan motivasi berwirausaha. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yusuf (2020) bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan media sosial terhadap motivasi berwirausaha.

Pengaruh Literasi Kewirausahaan (X2) Terhadap Motivasi Berwirausaha (Y)

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa variabel literasi kewirausahaan (X2) terhadap variabel motivasi berwirausaha (Y), pengetahuan dasar kewirausahaan yaitu mempelajari tentang kewirausahaan, pengetahuan kewirausahaan diperoleh dari mata kuliah kewirausahaan, motivasi berwirausaha merupakan dorongan untuk melakukan kegiatan kewirausahaan, dengan pengetahuan yang dipelajari mahasiswa termotivasi untuk melakukan kegiatan usaha. Dapat disimpulkan bahwa variabel literasi kewirausahaan (X2) berpengaruh secara positif terhadap motivasi berwirausaha (Y) artinya ada hubungan yang searah antara penggunaan media sosial facebook dengan motivasi berwirausaha. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fahrurrozi (2020) bahwa terdapat pengaruh positif Pendidikan Kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi (FISE) Universitas Hamzanwadi.

Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook (X1) Terhadap Efikasi Diri (Z)

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa variabel penggunaan media sosial facebook (X1) terhadap variabel efikasi diri (Z), dengan keterampilan dalam menggunakan media sosial facebook, facebook sudah menjadi trend dikalangan masyarakat, semua orang dapat menggunakan facebook untuk mencari informasi dengan mudah dan cepat, melakukan komunikasi jarak jauh, menambah relasi dan mengekspresikan diri. Dengan adanya facebook akan memudahkan mahasiswa untuk mencari informasi mengenai dunia wirausaha dan mempermudah memasarkan produk lebih luas tanpa biaya tinggi, efikasi diri merupakan keyakinan dalam diri untuk melakukan suatu tindakan dalam keadaan tertentu, dengan adanya media sosial facebook mahasiswa memiliki keyakinan untuk melakukan kegiatan usaha. Dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan media sosial facebook (X1) berpengaruh secara positif terhadap efikasi diri (Z) artinya ada hubungan yang searah antara penggunaan media sosial facebook dengan efikasi diri. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mutmainna Yusuf (2023) terdapat hubungan yang positif antara intensitas penggunaan media sosial dengan *self-efficacy* siswa kelas tinggi UPT SPF SD Inpres Batua II Kota Makassar.

Pengaruh Literasi Kewirausahaan (X2) Terhadap Efikasi Diri (Z)

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa variabel literasi kewirausahaan (X2) terhadap variabel efikasi diri (Z), pengetahuan dasar kewirausahaan yaitu mempelajari tentang kewirausahaan, pengetahuan kewirausahaan diperoleh dari mata kuliah kewirausahaan, efikasi diri merupakan keyakinan dalam diri untuk melakukan suatu tindakan dalam keadaan tertentu, dengan pengetahuan kewirausahaan yang

dipelajari mahasiswa memiliki keyakinan untuk melakukan kegiatan usaha. Dapat disimpulkan bahwa variabel literasi kewirausahaan (X2) berpengaruh secara positif terhadap efikasi diri (Z) artinya ada hubungan yang searah antara literasi kewirausahaan dengan efikasi diri. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Dinda (2019) bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap *self efficacy* mahasiswa.

Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook (X1), Literasi Kewirausahaan (X2), Dan Motivasi Berwirausaha (Y) Dengan Efikasi Diri (Z) Sebagai Variabel Intervening

Secara bersama-sama penggunaan media sosial facebook (X1) dan literasi kewirausahaan (X2) berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha (Y), efikasi diri (Z) sebagai variabel intervening. Variabel intervening merupakan variabel yang mempengaruhi variabel independen dan dependen. Penggunaan media sosial (X1) dan literasi kewirausahaan (X2) dapat mempengaruhi motivasi berwirausaha (Y) dan efikasi diri (Z) secara langsung. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan, hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial facebook(X1) dan literasi kewirausahaan (X2) berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha (Z) dengan efikasi diri sebagai variabel intervening. Penelitian ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan Dinda (2019) bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan literasi *technopreneurship* melalui *self efficacy* sebagai variabel intervening terhadap minat wirausaha.

V. Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari analisis dan pembahasan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Penggunaan Media Sosial Facebook terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Metro Angkatan 2020.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Metro Angkatan 2020.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Penggunaan Media Sosial Facebook terhadap Efikasi Diri Mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Metro Angkatan 2020.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Literasi Kewirausahaan terhadap Efikasi Diri Mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Metro Angkatan 2020.
5. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Penggunaan Media Sosial Facebook dan Literasi Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha dengan Efikasi Diri sebagai Variabel Intervening Mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Metro Angkatan 2020.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka saran yang dapat diajukan sebagai berikut :

1. Sebaiknya mahasiswa dapat memiliki motivasi yang tinggi untuk mempelajari maupun melakukan praktik kewirausahaan untuk memanfaatkan peluang membuka usaha.
2. Mahasiswa mengikuti pelatihan kewirausahaan seperti seminar kewirausahaan agar literasi kewirausahaan bertambah.

3. Mahasiswa dapat meningkatkan efikasi diri atau keyakinan dalam diri dengan memaksimalkan kekuatan dan potensi untuk menemukan cara dalam mengatasi kelemahan yang dimiliki, berani mencoba tantangan dan tidak takut untuk berinovasi sehingga meningkatkan produktivitas diri untuk berwirausaha.
4. Mahasiswa dapat meningkatkan motivasi dengan mencari sumber dan referensi yang dapat membangkitkan motivasi berwirausaha.
5. Motivasi berwirausaha dipengaruhi beberapa faktor, peneliti selanjutnya yang ingin meneliti mengenai motivasi berwirausaha agar peneliti menggunakan variabel lain.

Daftar Pustaka

- Aida. 2018. *Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Tingkat Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Di Universitas Negeri Surabaya. Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(3).
- Amiruddin, A. 2021. *Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen Stie Pembangunan Tanjungpinang Angkatan Tahun 2020-2021. Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), h. 88–102.
- Astarini, I., dan Mahmud, A. 2015. *Pengaruh Self efficacy, Prestise Profesi Guru dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2011 FE UNNES. Economics Education Analysis Journal*, 4(2).
- Darwis, M., Kumar, R., Niswaty, R., & Nasrullah, M. 2021. *Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*, 3(1), h. 31.
- Fahrurrozi, M., Jailani, H., dan Putra, Y. R. 2020. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha dan Motivasi Berwirausaha. JPEK Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 4(2), h. 265–277.
- Inanna, I., Rahmatullah, R., dan Nurdiana, N. (2019). *Pembelajaran kewirausahaan berbasis hand made. Seminar Nasional Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Makassar*, 173–176.
- Juni, Donni Priansa, 2017. *Komunikasi Pemasaran Terpadu. Pustaka Setia*. Bandung
- Kotler, P & Keller, KL. 2016. *Marketing Management. 15 edition. Pearson Education Limited*.
- Nurhaida, N. 2021. *Analisis Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Dari Faktor Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga. Economics, Business and Management Science Journal*, 1(1), h. 58–67.
- Pardosi, R. J. 2021. *Effect of Entrepreneurial Literacy and Self Efficacy on Entrepreneurial Intention in Students*.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta*.

Suryana. 2014. *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Salemba Empat. Jakarta.